

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk satuan lingual, aspek-aspek toponimi, dan makna kultural yang terkandung dalam penamaan wilayah di Kecamatan Ungaran Barat. Teori yang dipakai adalah teori morfologi, toponimi, dan semantik. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui metode observasi dan studi pustaka. Objek penelitian mencakup nama-nama wilayah yang tersebar pada sebelas desa/kelurahan di Kecamatan Ungaran Barat. Analisis data menggunakan metode padan dan agih. Sementara penyajian hasil analisis data menggunakan metode informal. Hasil penelitian menunjukkan bentuk satuan lingual nama wilayah di Kecamatan Ungaran Barat terdiri atas kata monomorfemis dan kata polimorfemis. Satuan lingual berupa kata polimorfemis terbentuk melalui proses afiksasi, abreviasi, dan komposisi. Sementara aspek toponimi dalam nama wilayah di Kecamatan Ungaran Barat, berupa aspek perwujudan (latar perairan, rupabumi, dan lingkungan alam), aspek kemasyarakatan, dan aspek kebudayaan. Nama-nama wilayah di Kecamatan Ungaran Barat mengandung makna kultural yang mencerminkan identitas dan kepercayaan masyarakat setempat. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kajian linguistik, khususnya antropolinguistik, serta mendokumentasikan warisan budaya lokal melalui sistem penamaan wilayah di Kecamatan Ungaran Barat.

Kata kunci : bentuk lingual, toponimi, nama wilayah, Kecamatan Ungaran, makna kultural

ABSTRACT

This study aims to identify the forms of lingual units, toponymic aspects, and cultural meanings embedded in the place names of Ungaran Barat Subdistrict. The theories employed are morphology, toponymy, and semantics. This research uses a qualitative descriptive method, with data collected through observation and literature study. The object of the research comprises area names spread across eleven villages/urban villages in Ungaran Barat Subdistrict. Data analysis was conducted using the equivalent and distributional methods, while the results of the data analysis were presented using an informal method. The results show that the lingual unit forms of area names in Ungaran Barat Subdistrict consist of monomorphemic and polymorphemic words. Polymorphemic lingual units are formed through the processes of affixation, abbreviation, and compounding. Meanwhile, the toponymic aspects found in the area names in Ungaran Barat Subdistrict include the aspect of manifestation (bodies of water, landforms, and natural environment), the social aspect, and the cultural aspect. The area names in Ungaran Barat Subdistrict contain cultural meanings that reflect the identity and beliefs of the local community. The findings of this research are expected to contribute to the development of linguistic studies, particularly anthropolinguistics, as well as to document local cultural heritage through the area-naming system in Ungaran Barat Subdistrict.

Keywords : *lingual form, toponymy, regional names, Ungaran District, cultural meaning.*